

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi data yang sedang diteliti. Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (1999:2), mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

”Metodelogi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah”.

Disesuaikan dengan masalah yang diambil dalam skripsi ini, maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Verifikatif. Sebagaimana dijelaskan Ayi Kuntadi (dalam Ani Maryani, 2006 : 48) yang mengatakan bahwa “Metode verifikatif adalah bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan dan mengkaji hipotesis.”

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. “Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2006: 31).

Sesuai dengan penelitian ini yaitu “ Pengaruh Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan”, terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang tidak tergantung pada hasil yang dicapai oleh variabel lain. Pengertian variabel independent menurut Sugiyono (2003:33) : “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya akan timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan modal kerja, yang mencakup perubahan jumlah aktiva lancar yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, dikurangi dengan hutang lancar yang terdiri dari hutang usaha, pendapatan diterima dimuka, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang jatuh tempo, dan hutang lain-lain.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang tergantung pada hasil yang dicapai oleh variabel lain. Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2006: 33) :” merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan likuiditas perusahaan, yang mencakup perubahan jumlah aktiva lancar yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar dimuka, pajak dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, dibagi dengan hutang lancar yang terdiri dari hutang usaha, pendapatan diterima

dimuka, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang jatuh tempo, dan hutang lain-lain.

Variabel-variabel tersebut dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Modal Kerja	Kenaikan atau penurunan dana yang harus tersedia dalam membiayai kegiatan operasi perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kas dan setara kas • Investasi jangka pendek • Piutang usaha • Piutang lain-lain • Persediaan • Biaya dibayar dimuka • Pajak dibayar dimuka • Pendapatan yang masih harus diterima • Hutang usaha • Pendapatan diterima dimuka • Biaya yang masih harus dibayar • Hutang jangka panjang jatuh tempo • Hutang lain-lain 	Rasio
Likuiditas perusahaan	Kemampuan perusahaan untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Kas dan setara kas • Investasi jangka pendek 	Rasio

		<ul style="list-style-type: none"> • Piutang usaha • Piutang lain-lain • Persediaan • Biaya dibayar dimuka • Pajak dibayar dimuka • Pendapatan yang masih harus diterima • Hutang usaha • Pendapatan diterima dimuka • Biaya yang masih harus dibayar • Hutang jangka panjang jatuh tempo • Hutang lain- lain 	
--	--	--	--

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 72) pengertian populasi adalah “wilayah generalisasi yang tersedia atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah nilai likuiditas dan nilai modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang berkaitan dengan modal kerja dan likuiditas pada PT. Pos Indonesia (Persero). Sampelnya dari tahun 1996 hingga

periode tahun 2005. Untuk keperluan penelitian ini, teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2005:78). Tujuan yang dimaksud yaitu agar diperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber perolehan data, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang telah diaudit. Sedangkan berdasarkan dimensi waktu, data dalam penelitian ini menggunakan data runtut waktu (*time series*), yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu (Mudrajad Kuncoro, 2003: 125).

Pengumpulan data dilaksanakan melalui studi lapangan untuk memperoleh data berupa laporan keuangan. Adapun cara-cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Penelitian yang dilakukan memanfaatkan dokumen-dokumen perusahaan, baik yang langsung berkaitan dengan bidang kajian maupun dokumen-dokumen perusahaan yang bersifat umum seperti sejarah dan struktur organisasi.

2) Kepustakaan

Dengan pendekatan kepustakaan dipelajari dan dikumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang bersifat teoritis.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengeolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, untuk lebih mudah dibaca dan diinterpolasikan dalam proses pengolahan data ini digunakan analisa statistik Dalam mencapai tujuan penelitian, pertama adalah menghitung indeks perubahan modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan (neraca) untuk dianalisis perubahannya setiap tahun. Begitu pula tujuan yang kedua dilakukan perhitungan indeks perubahan likuiditas yang kemudian akan dilihat kenaikan dan penurunannya. Sedangkan ketiga, untuk memperoleh interpretasi hubungan antara perubahan modal kerja dan perubahan likuiditas, dan yang keempat adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan likuiditas. Analisis statistik yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut ini:

1) Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment*, karena untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y jika kedua data tersebut berbentuk interval atau rasio.

$$\text{Rumusnya : } r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Iqbal Hasan, 2006: 61)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel yang diteliti

X = Nilai Variabel bebas (Modal Kerja)

Y = Nilai Variabel terikat (Tingkat Likuiditas)

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
$r = 0,00$	Tidak ada
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0,40 < r \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
$r = 1,00$	Sempurna

(Iqbal Hasan, 2006: 44)

Nilai koefisien korelasi r akan berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

- $r > 0$; terjadi hubungan linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X makin besar pula nilai variabel Y , atau makin kecil nilai variabel X makin kecil pula nilai variabel Y .
- $r < 0$; terjadi hubungan linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X maka makin besar nilai variabel Y , atau sebaliknya.
- $r = 0$; tidak ada hubungan sama sekali antara X dan Y .
- $r = 1$ atau $r = -1$; terjadi hubungan linear sempurna.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (tingkat Likuiditas). Dimana dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam prosentase dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006: 63)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien Korelasi

Selain itu nilai koefisien determinasi di dapat dari nilai R Square (R^2) pada tabel “*model Summary*” yang merupakan hasil pengolahan SPSS Versi 13.0

- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh modal kerja terhadap likuiditas
- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik/ turunnya tingkat likuiditas adalah 100% dipengaruhi oleh modal kerja.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh modal kerja terhadap variasi naik/turunnya tingkat likuiditas adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh modal kerja terhadap tingkat likuiditas, di mana terlebih dahulu di formulasikan hipotesis 0 dan hipotesis alternatifnya, adalah sebagai berikut:

H_0 : Modal kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap likuiditas.

H_1 : Modal kerja mempunyai pengaruh terhadap likuiditas.